



**PT PRATAMA WIDYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

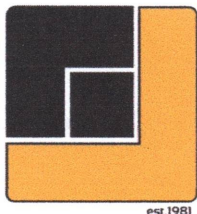
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2024 (Diaudit)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2025 (Unaudited) And
December 31, 2024 (Audited)*

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 85	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA PERIODE-PERIODE
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Andreas Widhatama K.,
S.T., M.Sc., IPM.
Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-
kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117
Alamat : Central Green House No.27
rumah Sukajadi, Kota Batam
Telepon : (021) 55782418/07
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
AS AT 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024 AND FOR THE PERIODS
ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024**

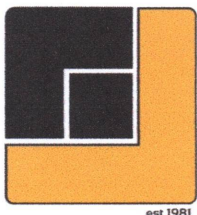
I, the undersigned:

Name : Dr. Ir. Andreas Widhatama K.,
S.T., M.Sc., IPM.
Office : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-
address D, Cikokol, Tangerang - 15117
Residential : Central Green House No.27
Address Sukajadi, Kota Batam
Telephone : (021) 55782418/07
Title : President Director

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for PT Pratama Widya Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.



pt. pratama widya Tbk

Foundation, Ground Improvement & Microtunneling

Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia

Ph. (62-21) 557 82407/18

Email : headoffice@pratamawidya.com

Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Center - 29461, Indonesia

Ph. (+62-778) 451035

Fax. (+62-778) 451036

Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test

Topo & Bathy

Bored Pile & Diaphragm Wall

Soldier & Secant Pile

Micro & Injection Pile

Driven & Sheet Pile

Marine Piling & Jetty EPC

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc.

Direktur Utama / President Director

Batam, 6 Mei/May 2025

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3r,5	68.385.245.467	70.585.452.080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3r,6	122.890.218.256	109.533.311.661	Trade receivables
Piutang retensi	3e,3r,7	34.842.710.987	38.052.877.742	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	3f,3r,8	116.546.084.234	134.654.108.026	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	3r,9	1.151.875.477	2.427.528.310	Other receivables
Persediaan	3r,10	1.889.171.986	2.789.374.194	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3q,23a	1.082.711.072	842.904.763	Prepaid Taxes
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3h,12	1.457.673.867	561.630.266	Project under construction
Uang muka pembelian	11	69.149.238.132	65.748.232.228	Advance payment
Total Aset Lancar		417.394.929.478	425.195.419.270	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3i,3r,36c	3.724.718.088	49.896.310	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3r,13	7.845.651.552	7.845.651.552	Restricted cash equivalents
Investasi pada entitas asosiasi	3y,14	7.944.169.636	7.351.184.856	Investment in associate
Aset tetap	3j,15	286.572.977.401	290.340.906.604	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	3r,16	551.227.931	341.525.692	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		306.638.744.608	305.929.165.014	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		724.033.674.086	731.124.584.284	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3r,20	-	181.712.146	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3r,17	37.625.794.322	51.561.450.458	Third parties
Pihak berelasi	3i,3r,36b	529.784.842	707.181.542	Related parties
Utang pajak	3q,23b	2.634.517.732	3.664.189.819	Taxes payable
Beban akrual	3r,18	12.797.187.051	11.775.216.474	Accrual expenses
Uang muka dari pemberi kerja	3m,19	8.031.092.999	5.664.994.666	Advances from employers
Utang lain-lain - Pihak ketiga				Other payables - Third parties
Pihak ketiga	3r,20	2.475.884	10.121.846	Third parties
Pihak berelasi		4.600.000.000	4.600.000.000	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	3r,21	16.105.411.473	14.639.946.008	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3r,22	2.606.314.723	3.413.717.430	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		84.932.579.026	96.218.530.389	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3o,24	1.807.535.911	1.743.316.011	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3r,21	12.288.344.734	13.261.644.549	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3r,22	468.456.738	117.820.690	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		14.564.337.383	15.122.781.250	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		99.496.916.409	111.341.311.639	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	25			Share capital
Modal dasar - 2.810.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				Authorized - 2,810,200,000 shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 878.187.500 saham		87.818.750.000	87.818.750.000	Issued and paid - 878,187,500 shares
Tambahan modal disetor	3q,23e,26	94.001.250.000	94.001.250.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		1.637.814.857	1.637.814.857	Other comprehensif income
Saldo laba	27			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		440.906.782.921	436.153.234.352	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		624.464.597.778	619.711.049.209	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	72.159.899	72.223.436	Non-controlling interest
Total Ekuitas		624.536.757.677	619.783.272.645	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		724.033.674.086	731.124.584.284	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31,		
		2025	2024	
PENDAPATAN	3n,31	72.242.721.302	85.764.452.363	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3n,32	45.957.253.477	56.830.013.055	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		26.285.467.825	28.934.439.308	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3n,33	(20.976.066.810)	(15.837.067.279)	General and administrative expense
Beban keuangan	3n,34	(1.587.058.305)	(1.870.383.529)	Financing charges
Penghasilan lain-lain - neto	3n,3p,35	1.263.250.022	(1.509.584.149)	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.985.592.732	9.717.404.351	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,23c	(232.107.700)	(124.064.380)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		4.753.485.032	9.593.339.971	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3o,24	-	-	Remeasurement of employee benefit
LABA KOMPREHENSIF NETO		4.753.485.032	9.593.339.971	NET COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		4.753.548.569	9.574.112.786	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(63.537)	19.227.185	Non-controlling interests
Total		4.753.485.032	9.593.339.971	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik entitas induk		4.753.548.569	9.574.112.786	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	(63.537)	19.227.185	Non-controlling interests
Total		4.753.485.032	9.593.339.971	Total
LABA PER SAHAM DASAR	3u,30	5,41	10,90	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Shares</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
								Total	
Saldo 1 Januari 2024	87.818.750.000	94.001.250.000	1.414.358.354	100.000.000	417.425.088.872	600.759.447.226	39.281.115	600.798.728.341	Balance as of January 1, 2024
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	9.574.112.786	9.574.112.786	19.227.185	9.593.339.971	Net profit for the year
Saldo 31 Maret 2024	87.818.750.000	94.001.250.000	1.414.358.354	100.000.000	426.999.201.658	610.333.560.012	58.508.300	610.392.068.312	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	87.818.750.000	94.001.250.000	1.637.814.857	100.000.000	436.153.234.352	619.711.049.209	72.223.436	619.783.272.645	Balance as of January 1, 2025
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	4.753.548.569	4.753.548.569	(63.537)	4.753.485.032	Net profit for the year
Saldo 31 Maret 2025	87.818.750.000	94.001.250.000	1.637.814.857	100.000.000	440.906.782.921	624.464.597.778	72.159.899	624.536.757.677	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	82.570.103.586	88.601.244.531	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(53.940.321.699)	(42.241.817.447)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(9.989.981.521)	(8.709.558.318)	Payment to employees
Pembayaran lainnya	(5.238.884.478)	(8.285.393.340)	Other payments
Kas yang diperoleh dari operasi	13.400.915.888	29.364.475.426	Cash received from operating
Penerimaan dari penghasilan bunga	439.252.268	431.011.838	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(1.422.369.678)	(1.693.485.049)	Financing charges paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.417.798.478	28.102.002.215	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.042.704.745)	(17.681.639.833)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	335.000.000	814.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(3.738.733.554)	(1.914.087.280)	Advance for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	(3.674.821.778)	-	Proceeds from due from related parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.121.260.077)	(18.781.727.113)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	4.396.396.396	10.530.000.000	Receipt from bank loans
Pembayaran untuk:			Payments for:
Utang bank	(3.904.230.745)	(3.474.465.832)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(1.807.198.519)	(1.250.111.953)	Consumer financing payables
Utang pihak ketiga	-	(2.600.000.000)	Loans from a third party
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.315.032.868)	3.205.422.215	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.018.494.467)	12.525.697.317	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	70.403.739.934	61.936.967.483	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	68.385.245.467	74.462.664.800	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

Cash and cash equivalents and overdrafts are as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	68.385.245.467	89.462.664.800	Cash and cash equivalents (Note 5)
Cerukan (Catatan 20)	-	(15.000.000.000)	Overdraft (Note 20)
Neto	68.385.245.467	74.462.664.800	Net

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.35 oleh Syarifudin, SH tanggal 28 Juni 2022. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0050226.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Grup adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No.35 of Syarifudin, SH. dated June 28, 2022. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0050226.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 19, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.

The main shareholder of the Group is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

b. Initial Public Offering

On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.

1. UMUM (Lanjutan)

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.
Komisaris Independen	Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.

Direksi

Direktur Utama	Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc., IPM.
Direktur	Dr. Ir. Cyrilus Winatama Kurniawan, S.T., B.Eng., M.Eng., IPM.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah dirubah melalui Surat Keputusan No.029-PW-IV-2022 tanggal 11 April 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.
Anggota	Hadi Cahyadi, S.E.
Anggota	Lia Marsaulina Nainggolan

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan masing-masing 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 7, 2020.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019 as amended by Decision Letter No.029-PW-IV-2022 dated April 11, 2022, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:

Chairman
Member
Member

The Company's key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group employed 6 permanent employees, respectively (unaudited).

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup" dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Operasi/ <i>Start</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		<i>Operational</i> <i>Year</i>	<i>Ownership</i> <i>(%)</i>		31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Pratama Beton Nusantara (PBN)	Jakarta	2023	99%	Industri mortar atau beton siap pakai/ <i>Mortar or ready-mix concrete industry</i>	49.020.705.683	49.081.566.856

PBN bergerak dalam bidang (1) industri mortar atau beton siap pakai, (2) perdagangan besar berbagai macam material bangunan, (3) perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had ownership interest in subsidiary, together with the Company herein after referred to as the "Group", as follows:

PBN is involved in the following business industry: (1) mortar or ready-mix concrete industry, (2) wholesale trade of various kinds of building materials, (3) wholesale trade of metal goods for construction materials.

e. Kerja Sama Operasi

Nama/ <i>Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Operasi/ <i>Start Operational Year</i>	Persentase Partisipasi/ <i>Percentage of Participation</i> (%)	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Pratama Beton - Sukses Karya KSO *)	Penajam	2023	65%	Industri mortar atau beton siap pakai/ <i>Mortar or ready-mix concrete industry</i>	40.655.498.058	46.030.942.004

*) Kepemilikan melalui/ownership through of PT Pratama Beton Nusantara

KSO Pratama Beton – Sukses Karya

Pada tanggal 21 Februari 2023, PBN mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Sukses Karya Konstruksi (SKK) berdasarkan akta No.71 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, Notaris di Jakarta Selatan.

e. Joint Operation

Pratama Beton – Sukses Karya JO

On February 21, 2023, PBN entered into a Joint Operation Agreement (JO) with PT Sukses Karya Konstruksi (SKK) based on deed No.71 issued by Elizabeth Karina Leonita, Notary in South Jakarta.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Tujuan dibentuk KSO ini adalah untuk pendirian dan pengoperasian batching plant di Kalimantan dengan durasi 5 tahun. KSO bergerak dalam bidang industri mortar atau beton siap pakai.

Partisipasi dalam KSO ini sebesar Rp10.851.534.286 dengan pembagian PBN sebesar 65% dan SKK sebesar 35%.

f. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Mei 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

JO will establish and operate a batching plant in Kalimantan with a duration of 5 years. JO is involved in mortar or ready-mix concrete industry

Participation in this JO amounted to Rp10,851,534,286 with PBN sharing 65% and SKK 35%.

f. Approval of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 5, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penerapan dari amendemen standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” yang memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi” yang merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts.
- Amendemen PSAK 370 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” sebagai amendemen konsekuensial karena berlakunya SAK Indonesia untuk entitas privat.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The adoption of the following amended standards that are effective beginning 1 January 2025 which are relevant to the Group’s operations, did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and the consolidated financial statements:

- *Amendment to SFAS 221 “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates” which clarifies the provisions regarding conditions when a currency is not exchangeable.*
- *SFAS 117 “Insurance Contracts” which refers to IFRS 17 Insurance Contracts.*
- *Amendment to SFAS 370 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” as a consequential amendment due to the implementation of Indonesian GAAP for private entities.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group’s consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas investee;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas investee dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

f. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Restricted Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfilment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

f. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan penolong.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No.224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

h. Project under Construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK No.224 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan fellow subsidiaries);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

A person or an entity is related to the Group if:

- 1) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);
 - (ii) has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or
 - (iii) has joint control over the entity.
- 2) The party is an associate of the entity;
- 3) The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;
- 4) The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;
- 5) The party is a close relative of each person described in (1) or (4);
- 6) The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);
- 7) The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

	Tahun / Years	
Bangunan permanen	20	<i>Permanent buildings</i>
Bangunan semi permanen	10	<i>Semi-permanent building</i>
Alat berat	8	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>
Peralatan proyek	8	<i>Project equipments</i>
Peralatan laboratorium	8	<i>Laboratory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Sarana dan prasarana	10	<i>Facilities and infrastructure</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

m. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dimana pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Advances from Employer

Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.

n. Revenues and Expenses Recognition

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", whereas revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred;*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Jasa Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Services

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Grup memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Grup mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Grup mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a) biaya jasa dalam laba rugi;
- b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Grup dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Employee Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

When the Group has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The Group recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a) service cost in profit or loss;
- b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Group may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.588
1 Euro (EUR)	17.893
1 Dolar Singapura (SGD)	12.406
1 Yuan Renminbi Tiongkok (CNY)	2.284
1 Yen Jepang (JPY)	110

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or severances. The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.

A curtailment occurs when the Group make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The exchange rates prevailing as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
16.162	1 United States Dollar (USD)
16.851	1 Euro (EUR)
11.919	1 Singapore Dolar (SGD)
2.214	1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)
102	1 Yen Japan (JPY)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

- Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

- Pajak Penghasilan selain Pajak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Income Tax

- Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

- Income Tax other than Final Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) *Financial assets measured at amortized cost*

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applied to the following financial assets:

- i. *A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- i. Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Group. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e, the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Group classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Group derecognizes a financial liability from its consolidated statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Informasi Segmen

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Grup, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Segment Information

The Group disclose information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

u. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Group, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Grup, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

v. Pengaturan Bersama

Suatu pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua pihak atau lebih memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atau suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Group, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Joint Arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities that significantly affect the returns of the arrangement require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

y. Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Grup termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- *in which funds from financing activities are generated.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Group operates and contract construction were in Rp currency.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No.109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Allowance from impairment loss of receivables

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS *(Continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Recognition of revenue and expense of contract construction

Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.

Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	240.983.002	561.757.489
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.071.882.863	21.389.733.883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.793.196.517	4.469.170.664
PT Bank Central Asia Tbk	1.725.776.278	4.492.126.557

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Group are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 24.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hands
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.541.891.123	663.608.565
PT Bank UOB Indonesia	169.192.425	169.148.883
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.976.711	1.009.556.591
Subtotal	32.313.915.917	32.193.345.143
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.830.349.448	22.830.349.448
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.999.997.100	15.000.000.000
Subtotal	35.830.346.548	37.830.349.448
Total	68.385.245.467	70.585.452.080

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,25% - 4,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Cash equivalents	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates at 2,25% - 4,5% for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

All placements in cash and bank were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jatiwangi	17.939.771.319	4.800.761.811
PT Nindya Karya (Persero)	16.767.227.566	9.846.084.013
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12.211.031.174	161.420.255
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	10.541.971.515	9.154.190.585
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical - PT Bangun Cipta Kontraktor	9.145.156.167	8.112.996.619

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third Parties	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jatiwangi JO	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	
PT Hutama Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical - PT Bangun Cipta Kontraktor JO	

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mega Graha Citra Perkasa	8.535.994.663	8.785.994.663	PT Mega Graha Citra Perkasa
PT PP Presisi Tbk	7.852.279.161	6.327.794.661	PT PP Presisi Tbk
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero)	7.438.787.446	8.239.990.592	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bumi Karsa - PT Istaka Karya (Persero) JO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.612.424.830	3.739.193.870	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	4.577.288.057	4.462.993.746	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) JO
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical	3.049.381.218	3.049.381.218	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical JO
PT Lancang Kuning Sukses	2.964.619.020	-	PT Lancang Kuning Sukses
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Multi Wahana Teknik - PT Satria Bahana Sarana	2.561.217.931	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Multi Wahana Teknik - PT Satria Bahana Sarana JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.044.951.581	7.000.085.109	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	1.972.685.214	1.972.685.214	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Sinohydro Corporation Limited	1.878.012.915	5.854.963.688	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Sinohydro Corporation Limited JO
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Indra Karya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa	1.865.998.472	1.748.796.166	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Indra Karya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa JO
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	1.858.566.719	-	PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya (Persero) JO
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk	1.773.495.693	1.773.495.693	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk JO
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.758.448.670	1.758.448.670	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk JO
KSO China Road and Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.572.855.149	135.239.720	China Road and Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.547.734.655	1.553.305.155	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Naviri Multi Konstruksi - PT Panca Katya Sentosa	1.534.601.558	1.607.977.146	PT Nindya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Naviri Multi Konstruksi - PT Panca Katya Sentosa JO
PT Sultan Raja Basa	1.494.065.106	-	PT Sultan Raja Basa
PT Putera Karyasindo Perkasa	1.416.461.970	-	PT Putera Karyasindo Perkasa

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	1.097.700.296	1.097.700.296	PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd JO
PT Tri Sinergi Persada	1.016.272.368	456.946.254	PT Tri Sinergi Persada
PT Arafah Alam Sejahtera	977.794.709	2.912.547.001	PT Arafah Alam Sejahtera
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Permata	505.186.663	2.311.041.507	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Permata JO
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Surya Bakti Group - PT Laut Permata	386.992.646	1.568.892.315	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Surya Bakti Group - PT Laut Permata JO
KSO Refinery Development Master Plan Balikpapan	-	7.691.465.186	Refinery Development Master Plan Balikpapan JO
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Andesmont Sakti	96.791.249	4.826.003.233	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Andesmont Sakti JO
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari	25.638.700	2.364.743.164	PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari JO
PT Bangun Kosambi Sukses	-	1.957.282.538	PT Bangun Kosambi Sukses
PT Mig Putra Indonesia	-	1.879.632.826	PT Mig Putra Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	10.390.274.788	12.902.719.679	Others (below Rp1 billion)
Total	143.411.679.188	130.054.772.593	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	20.521.460.932	20.521.460.932	Less allowance for impairment losses
Neto	122.890.218.256	109.533.311.661	Net

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	17.879.598.424	45.826.341.966	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	27.008.531.109	13.615.526.011	1 - 30 days
31 - 90 hari	43.775.300.969	22.767.508.835	31 - 90 days
91 - 360 hari	22.287.824.058	19.919.340.002	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	32.460.424.628	27.926.055.779	Over 360 days
Total	143.411.679.188	130.054.772.593	Total

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	20.521.460.932	20.521.460.932	Less allowance for impairment losses
Neto	122.890.218.256	109.533.311.661	Neto

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	20.521.460.932	11.149.181.523	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	-	9.372.279.409	Provision for the year
Saldo Akhir Tahun	20.521.460.932	20.521.460.932	Balance at End of Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

7. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO Refinery Development			Refinery Development
Master Plan Balikpapan	11.258.945.348	11.258.945.348	Master Plan Balikpapan JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.150.062.689	1.790.286.024	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Duta Graha Karya	2.041.864.010	2.041.864.010	PT Duta Graha Karya
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.946.702.957	1.946.702.957	PT Brantas Abipraya (Persero)
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jatiwangi	1.322.079.133	493.315.945	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Jatiwangi JO
PT Grand Outlet Bali	1.288.810.850	1.288.810.850	PT Grand Outlet Bali
PT Nindya Karya (Persero)	1.267.274.268	931.076.102	PT Nindya Karya (Persero)
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	1.005.176.533	878.510.688	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) JO
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari	-	2.710.914.113	PT Nindya Karya (Persero) - PT Bina Nusa Lestari JO
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Andesmont Sakti	-	1.475.726.619	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Andesmont Sakti JO

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	13.289.246.962	13.964.176.849	Others (below Rp1 billion)
Total	35.570.162.750	38.780.329.505	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	727.451.763	727.451.763	Less allowance for impairment losses
Neto	34.842.710.987	38.052.877.742	Neto

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	29.268.045.516	29.869.237.820	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	351.480.043	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.585.559.114	941.067.086	31 - 90 days
91 - 360 hari	1.400.182.809	5.470.024.286	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	2.964.895.268	2.500.000.313	Over 360 days
Total	35.570.162.750	38.780.329.505	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	727.451.763	727.451.763	Less allowance for impairment losses
Neto	34.842.710.987	38.052.877.742	Neto

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of retention receivables were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	727.451.763	265.829.973	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	-	461.621.790	Provision for the year
Saldo Akhir Tahun	727.451.763	727.451.763	Balance at End of Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believed that the allowance for impairment loss on retention receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible retention receivables.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	169.736.248.708	193.675.652.526	Accumulated cost up to reporting date
Estimasi laba	101.419.203.436	131.745.174.400	Estimated earnings
Total	271.155.452.144	325.420.826.926	Total
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(154.182.811.415)	(190.340.162.404)	Progress billings up to reporting date
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(426.556.495)	(426.556.495)	Allowance for impairment losses
Neto	116.546.084.234	134.654.108.027	Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk	28.072.460.318	21.430.736.456	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Tbk JO
PT Duta Karya Graha	26.359.507.351	26.359.507.351	PT Duta Karya Graha
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	9.772.459.130	10.335.940.849	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Grand Outlet Bali	7.231.819.750	7.231.819.750	PT Grand Outlet Bali
PT Nindya Karya (Persero)	5.657.493.865	2.218.323.378	PT Nindya Karya (Persero)
KSO Sinohydro Corporation Limited - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.743.955.017	1.413.392.135	Sinohydro Corporation Limited - PT Adhi Karya (Persero) Tbk JO
PT Brantas Abipraya (Persero)	3.724.133.626	3.724.133.626	PT Brantas Abipraya (Persero)
Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pembangunan Sarana Jaya	3.650.601.084	3.650.601.084	Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pembangunan Sarana Jaya
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.054.000.564	3.054.000.564	PT Tatamulia Nusantara Indah
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	3.024.239.183	1.507.578.203	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero) JO
KSO Refinery Development Master Plan Balikpapan	2.612.960.538	-	Refinery Development Master Plan Balikpapan JO
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.094.169.604	-	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(Lanjutan)

8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS
(Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)	1.708.814.206	1.190.900.056	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO
Kumagai Gumi Co., Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - Joint Venture	1.607.941.991	-	Kumagai Gumi Co., Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - Joint Venture
China State Construction Overseas Development Shanghai	1.481.165.211	2.353.237.393	China State Construction Overseas Development Shanghai
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd	1.426.207.311	1.426.207.311	PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment Holding Group Ltd JO
KSO Sumitomo Mitsui Construction Company Ltd - PT Utama Karya (Persero)	1.244.923.000	-	Sumitomo Mitsui Construction Company Ltd - PT Utama Karya (Persero) JO
PT Seraya Nusa Permai	1.157.500.955	1.365.000.000	PT Seraya Nusa Permai
PT Lancang Kuning Sukses	1.059.958.400	2.054.658.400	PT Lancang Kuning Sukses
PT Mig Putra Indonesia	1.054.025.222	1.054.025.222	PT Mig Putra Indonesia
KSO China Road and Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	649.470.000	2.039.260.000	China Road and Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk JO
PT Bumi Powerindo	582.710.526	1.338.210.526	PT Bumi Powerindo
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT. Bumi Karsa - PT Ciriayasa Cipta Mandiri	311.386.508	1.088.792.991	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT. Bumi Karsa - PT Ciriayasa Cipta Mandiri JO
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	11.863.144.463	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	8.117.940.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical - PT Bangun Cipta Kontraktor	-	5.395.887.900	PT Utama Karya (Persero) - PT Modern Widya Technical - PT Bangun Cipta Kontraktor JO
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Modern Widya Tehnickal - PT Sinar Bali Sukses	-	3.894.405.847	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Modern Widya Tehnickal - PT Sinar Bali Sukses JO
PT Inti Karya Persada Tehnik	-	2.578.241.911	PT Inti Karya Persada Tehnik
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Indra Karya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa	-	1.570.794.896	PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Indra Karya (Persero) - PT Pelita Nusa Perkasa JO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	1.163.120.300	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.690.737.369	5.660.803.909	Others (below Rp1 billion)

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
 (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Total	116.972.640.729	135.080.664.521	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>426.556.495</u>	<u>426.556.495</u>	Less allowance for impairment losses
Total	<u>116.546.084.234</u>	<u>134.654.108.026</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of gross amounts due from customers were as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Saldo awal tahun	426.556.495	426.556.495	Balance at beginning of year
Provisi tahun berjalan	-	-	Provision for the year
Pemulihan provisi	-	-	Recovery of provision
Saldo Akhir Tahun	<u>426.556.495</u>	<u>426.556.495</u>	Balance at End of Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

The management believed that the allowance for impairment loss on gross amounts due from customers was adequate to cover impairment losses on uncollectible gross amounts due from customers.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Karyawan	559.842.532	1.661.789.573	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	<u>592.032.945</u>	<u>765.738.737</u>	Others (below Rp500 million)
Total	<u>1.151.875.477</u>	<u>2.427.528.310</u>	Total

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All other receivables were denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Bahan baku	1.889.171.986

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.806.987.118 dan Rp48.993.267.351 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan/kerugian tidak diperlukan karena tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	2.789.374.194

Raw materials

Total inventories recognized as expense as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp2,806,987,118 and Rp48,993,267,351, respectively (Note 32).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no inventories used as collateral for any obligations.

Based on a review of the status of inventories at the end of reporting period, management believed that allowance for inventory obsolescence/losses were not necessary because there are no events or changes in circumstances that indicate the carrying value cannot be fully realized.

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Uang Muka Pembelian	
PT Puri Trinitati Batam	4.583.386.900
PT Citra Buana Batam Industri	1.393.595.280
PT Mig Putra Indonesia	1.277.223.539
PT Puri Karya Bersama	1.144.600.000
Lain-lain	60.750.432.413
Total	69.149.238.132

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian material terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

11. ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	4.583.386.900
	1.393.595.280
	-
	1.144.600.000
	58.626.650.048
	65.748.232.228

Advance Purchase
PT Puri Trinitati Batam
PT Citra Buana Batam Industri
PT Mig Putra Indonesia
PT Puri Karya Bersama
Others

Total

This account consists of advances payment for purchase of materials for the Company's projects.

Details of other current assets based on currencies were as follows:

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	68.496.039.517	65.200.505.408
Dolar Amerika Serikat	653.198.615	237.743.020
Chinese Yuan Renminbi	-	309.983.800
Total	69.149.238.132	65.748.232.228

Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Total

12. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
KSO Sinohydro Corporation Limited -		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.399.036.342	-
PT Tri Sinergi Persada	58.637.525	
PT Sultan Raja Basa	-	366.885.748
PT Nindya Karya	-	129.513.765
KSO PT Utama Karya Infrastruktur -		
PT Acset Indonusa Tbk -		
PT Nindya Karya (Persero)	-	65.230.753
Total	1.457.673.867	561.630.266

11. ADVANCE PAYMENT (Continued)

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:

Third Parties
KSO Sinohydro Corporation Limited -
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Tri Sinergi Persada
PT Sultan Raja Basa
PT Nindya Karya
PT Utama Karya Infrastruktur -
PT Acset Indonusa Tbk -
PT Nindya Karya (Persero) JO
Total

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setara kas - Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.245.651.552	7.245.651.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000.000	600.000.000
Total	7.845.651.552	7.845.651.552

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash equivalent - Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas *sinkingfund* fasilitas pinjaman investasi dan marginal deposit fasilitas bank garansi. Kisaran suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,25% - 4,5% pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (Continued)

Restricted cash equivalents represent time deposit used as collateral for sinking fund investment loan facilities and marginal deposit bank guarantee facilities, with an annual interest rate of 2,25% - 4.5% on March 31, 2025 and December 31, 2024.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian entitas asosiasi adalah sebagai berikut

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of associate are as follows:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Operasi/ Start Operational Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Asia Pratama Unity Concrete *)	Batam	2024	33%	Industri mortar atau beton siap pakai/ Mortar or ready-mix concrete industry	32.982.583.400	29.085.112.163

*) Kepemilikan melalui/ownership through of PT Pratama Beton Nusantara (PBN)

Pada tanggal 9 Januari 2024, PBN bersama dengan PT Unity Concrete Indonesia dan PT Asia Pertama Abadi mendirikan PT Asia Pratama Unity Concrete ("APUC"). Pendirian APUC dinyatakan dalam Akta Notaris No.01 tanggal 9 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Hang Teng Tjai, S.H., M.Hum., M.M., M.Kn, Notaris di Batam, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No.AHU-0007561.AH.01.01.TAHUN 2024 tertanggal 26 Januari 2024.

On January 9 2024, PBN together with PT Unity Concrete Indonesia and PT Asia Pertama Abadi established PT Asia Pratama Unity Concrete ("APUC"). The establishment of APUC was based on Notarial Deed No.01 dated 9 January 2024 by Hang Teng Tjai, S.H., M.Hum., M.M., M.Kn, Notary in Batam, and was approved by the Minister of Law and Human Rights through a Decree No.AHU-0007561.AH.01.01.TAHUN 2024 dated 26 January 2024.

Modal dasar APUC sebesar Rp80.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 saham.

The authorized capital in APUC is Rp80,000,000,000 while the issued and paid up capital are Rp20,000,000,000 which are issued through 20,000 shares.

APUC bergerak dalam bidang (1) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, (2) industri mortar atau beton siap pakai.

APUC is involved in the following business industry: (1) Manufacture of goods from cement and lime for construction, (2) mortar or ready-mix concrete industry.

Berikut ini adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi:

The following is the movements of investment in associate:

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ Period ended March 31, 2025				
		Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates				
		Nilai Perolehan/ Cost		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Entitas Asosiasi					Associates	
PT Asia Pratama Unity Concrete		6.600.000.000	1.344.169.636	7.944.169.636	PT Asia Pratama Unity Concrete	
		Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Period ended December 31, 2024				
		Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates				
		Nilai Perolehan/ Cost		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Entitas Asosiasi					Associates	
PT Asia Pratama Unity Concrete		6.600.000.000	751.184.856	7.351.184.856	PT Asia Pratama Unity Concrete	

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The summary of financial information of associates:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total Aset	32.982.583.400	29.085.112.163	Total assets
Total Liabilitas	8.909.342.079	6.808.794.418	Total liabilities
Nilai aset neto	24.073.241.321	22.276.317.746	Net assets
% kepemilikan efektif	33%	33%	% of effective ownership
Bagian Grup atas nilai aset neto entitas asosiasi	7.944.169.636	7.351.184.856	The Group's share in net assets of associates

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Maret 2025/ Balance as of March 31, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	72.752.695.000	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan permanen	29.395.159.174	-	-	29.395.159.174	Permanent buildings
Bangunan semi permanen	688.567.792	-	-	688.567.792	Semi-permanent building
Alat berat	364.366.141.520	7.726.478.925	-	372.092.620.445	Machinery
Kendaraan	15.474.510.567	205.000.000	1.736.634.501	13.942.876.066	Vehicles
Peralatan Proyek	694.121.627	292.500	-	694.414.127	Project equipments
Peralatan laboratorium	467.944.872	-	-	467.944.872	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.616.703.041	9.430.330	-	2.626.133.371	Office equipments
Sarana dan prasarana	373.840.233	-	-	373.840.233	Facilities and infrastructure
Total Biaya Perolehan	486.829.683.826	7.941.201.755	1.736.634.501	493.034.251.080	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan permanen	5.619.645.483	377.319.007	-	5.996.964.490	Permanent buildings
Bangunan semi permanen	53.309.393	77.269.721	-	130.579.114	Semi-permanent building
Alat berat	181.309.869.807	10.451.571.243	-	191.761.441.050	Machinery
Kendaraan	6.561.054.513	468.238.461	1.454.169.115	5.575.123.859	Vehicles
Peralatan Proyek	65.247.987	21.700.442	-	86.948.429	Project equipments
Peralatan laboratorium	311.215.039	12.819.234	-	324.034.273	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.535.917.848	8.401.459	-	2.544.319.307	Office equipments
Sarana dan Prasarana	32.517.152	9.346.005	-	41.863.157	Facilities and infrastructure
Total Akumulasi Penyusutan	196.488.777.222	11.426.665.572	1.454.169.115	206.461.273.679	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	290.340.906.604			286.572.977.401	Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	72.752.695.000	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan permanen	29.239.271.174	969.888.000	814.000.000	29.395.159.174	Permanent buildings
Bangunan semi permanen	411.183.424	277.384.368	-	688.567.792	Semi-permanent building
Alat berat	309.055.145.669	55.310.995.851	-	364.366.141.520	Machinery
Kendaraan	12.763.906.783	3.448.603.784	738.000.000	15.474.510.567	Vehicles
Peralatan Proyek	319.716.549	374.405.078	-	694.121.627	Project equipments
Peralatan laboratorium	368.477.491	99.467.381	-	467.944.872	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.573.938.229	42.764.812	-	2.616.703.041	Office equipments
Sarana dan prasarana	172.295.146	201.545.087	-	373.840.233	Facilities and infrastructure
Total Biaya Perolehan	427.656.629.465	60.725.054.361	1.552.000.000	486.829.683.826	Total Acquisition Costs

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan permanen	4.145.217.292	1.509.719.858	35.291.667	5.619.645.483	Permanent buildings
Bangunan semi permanen	10.279.586	43.029.807	-	53.309.393	Semi-permanent building
Alat berat	140.847.260.982	40.462.608.825	-	181.309.869.807	Machinery
Kendaraan	5.345.880.624	1.708.132.222	492.958.333	6.561.054.513	Vehicles
Peralatan Proyek	14.904.791	50.343.196	-	65.247.987	Project equipments
Peralatan laboratorium	269.745.981	41.469.058	-	311.215.039	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.514.192.791	21.725.057	-	2.535.917.848	Office equipments
Sarana dan Prasarana	3.530.841	28.986.311	-	32.517.152	Facilities and infrastructure
Total Akumulasi Penyusutan	153.151.012.887	43.866.014.334	528.250.000	196.488.777.222	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	274.505.616.578			290.340.906.604	Carrying Amounts

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp11.426.665.572 dan Rp43.866.059.394 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 33).

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp11,426,665,572 and Rp43,866,059,394 for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 33).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp34.900.565.982 dan Rp34.931.065.982.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp34,900,565,982 and Rp34,931,065,982, respectively.

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah tercatat	282.465.386	1.023.749.999	Carrying amount
Hasil penjualan neto	335.000.000	1.083.600.000	Net proceeds
Keuntungan (kerugian) atas Penjualan Aset Tetap	52.534.614	59.850.001	Gain (loss) on Sale of Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp270.395.302.602 pada tanggal 31 Maret 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp270,395,302,602 as of March 31, 2025 The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 21 dan 22).

15. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and consumer financing payables (Notes 21 and 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp551.227.931 dan Rp341.525.692 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

16. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp551,227,931 and Rp341,525,692, as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.	5.755.012.200	2.789.854.200	Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.
PT Sany Makmur Perkasa	1.580.252.742	7.886.892.897	PT Sany Makmur Perkasa
PT Ivory Fortuner Mas	1.537.250.000	585.000.000	PT Ivory Fortuner Mas
PT Wadah Suci	1.453.728.883	434.375.700	PT Wadah Suci
PT Alief Pratama Transindo	1.373.050.000	1.124.250.000	PT Alief Pratama Transindo
Bapak Aminuddin	1.014.504.850	686.808.188	Bapak Aminuddin
PT Multi Guna Rezeki	989.797.158	2.281.655.437	PT Multi Guna Rezeki
PT The Master Steel Manufactory	950.314.555	310.183.447	PT The Master Steel Manufactory
PT CT Advance Technology	799.800.000	799.800.000	PT CT Advance Technology
Agus Haryo Sriatmoko	785.446.782	1.310.446.782	Agus Haryo Sriatmoko
PT Sha Solo	781.771.870	136.499.050	PT Sha Solo
PT Sumber Steel Jayatama	736.845.000	523.160.000	PT Sumber Steel Jayatama
PT Sarana Rusel Victory	679.000.000	839.500.000	PT Sarana Rusel Victory
PT Siam Industrial Minerals	440.061.025	465.693.700	PT Siam Industrial Minerals
PT Sany Perkasa	306.464.960	77.306.206	PT Sany Perkasa
PT Solusi Bangun Beton	261.082.400	1.308.116.225	PT Solusi Bangun Beton
PT Indodrill Pondasi Machinery	85.058.850	85.058.850	PT Indodrill Pondasi Machinery

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Sany Heavy Industry Indonesia	82.441.800	82.441.800	PT Sany Heavy Industry Indonesia
PT Inti Lingga Sejahtera	78.886.649	692.886.785	PT Inti Lingga Sejahtera
PT Megah Adhi Karya	47.077.500	576.181.560	PT Megah Adhi Karya
PT Saeti Beton Pracetak	-	2.531.540.957	PT Saeti Beton Pracetak
PT Struktur Pintar Indonesia	-	2.343.679.269	PT Struktur Pintar Indonesia
PT Astra International Tbk	-	1.350.431.860	PT Astra International Tbk
PT Citra Lautan Teduh	-	1.007.966.000	PT Citra Lautan Teduh
PT Sinar Gemilang Sumber Sejahtera	-	975.828.894	PT Sinar Gemilang Sumber Sejahtera
PT Total Movements Internasional	-	931.500.000	PT Total Movements Internasional
PT Aceh Kerja Grup	-	648.140.000	PT Aceh Kerja Grup
PT Satriacipta Asta Kencana	-	338.381.080	PT Satriacipta Asta Kencana
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	17.887.947.098	18.437.871.571	Others (below Rp500 million)
Total Pihak Ketiga	37.625.794.322	51.561.450.458	Total Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 32b)	529.784.842	707.181.542	Related Parties (Note 32b)
Total	38.155.579.164	52.268.632.000	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Mata Uang	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Currencies
Rupiah	32.352.461.764	49.084.435.145	Rupiah
Renminbi	5.755.012.200	2.789.854.200	Renminbi
Dolar Amerika Serikat	48.105.200	19.798.450	United States Dollar
Yen Jepang	-	374.544.205	Yen Japan
Total	38.155.579.164	52.268.632.000	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

The Company did not provides collateral of its payables to the suppliers.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Akrual proyek	9.535.214.904	7.811.153.495	Project accruals
Gaji	3.251.954.585	3.951.739.642	Salary

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lain-lain	10.017.562	12.323.337	Others
Total	12.797.187.051	11.775.216.474	Total

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All accrued expense were denominated in Rupiah currency.

19. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pacific Multindo Permai	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Pacific Multindo Permai
PT Seraya Nusa Permai	1.288.806.132	903.217.580	PT Seraya Nusa Permai
PT Lancang Kuning Sukses	836.490.000	-	PT Lancang Kuning Sukses
PT Tanjung Permai Perkasa	825.000.000	-	PT Tanjung Permai Perkasa
PT Rainbow Tubulars Manufacture	534.899.859	550.318.329	PT Rainbow Tubulars Manufacture
PT Sultan Raja Basa	340.897.818	640.897.819	PT Sultan Raja Basa
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.204.999.190	1.570.560.938	Others (below Rp500 million)
Total	8.031.092.999	5.664.994.666	Total

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All advances from employers were denominated in Rupiah currency.

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.475.884	10.121.846	Others (below Rp500 million)
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Asia Pratama Unity Concrete	4.600.000.000	4.600.000.000	PT Asia Pratama Unity Concrete
Total	4.602.475.884	4.610.121.846	Total

Pinjaman tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan.

These loans are denominated in Rupiah and PBN did not provides collateral.

21. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2025 bank overdraft sebesar nihil dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp181.712.146.

Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.393.756.207
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16.105.411.473
Bagian Jangka Panjang	12.288.344.734

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 31 Mei 2024, berdasarkan Perubahan ke-19 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft
Limit Pinjaman / <i>Plafond</i>	Rp4.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / <i>Term of Loans</i>	24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24 , 2025
Tingkat Bunga / <i>Interest Rate</i>	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / <i>Loan Purposes</i>	Modal Kerja / Working Capital

21. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans represent overdraft facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk used for working capital related to the Company's operating activities. As of March 31, 2024, the bank overdraft amounting to nil and as of December 31, 2024 amounting to Rp181,712,146.

Long-term Bank Loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	27.901.590.557	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	14.639.946.008	Less current maturities
	13.261.644.549	Long-term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”) based on Loan Agreement No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, and this agreement has been amended several times. On May 31, 2024, based on Amendment - 19 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

	Pinjaman Rekening Koran 2/ Overdraft 2	Pinjaman Tetap/ Fixed Loan
	Rp3.000.000.000	Rp2.600.000.000
	24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24 , 2025	24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24 , 2025
	8,75% per tahun / 8.75% per annum	8,75% per tahun / 8.75% per annum
	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (Lanjutan)

21. BANK LOANS (Continued)

Limit Pinjaman / Plafond	Rp8.022.433.348
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	30 Juni / June 30, 2021- 27 Juli / July 27, 2024
Tingkat Bunga / Interest Rate	9,25% per tahun / 9.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 7.3 /
Loan Investment 7.3**

Limit Pinjaman / Plafond	Rp3.970.190.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	26 Juli / July 26, 2023- 26 Juni / June 26, 2026
Tingkat Bunga / Interest Rate	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.3 /
Loan Investment 8.3**

Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.040.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	22 Desember / 22 December, 2023 - 22 Agustus / August 22, 2026
Tingkat Bunga / Interest Rate	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.5-2 /
Loan Investment 8.5-2**

Limit Pinjaman / Plafond	Rp3.387.600.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	19 Maret / March 19, 2024 - 19 Februari / February 19, 2027 -
Tingkat Bunga / Interest Rate	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

**Surat Kredit iB /
Letter Of Credit**

Limit Pinjaman / Plafond	Rp30.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24, 2025
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin Secara Impor / Purchase of Machines by Import

Rp1.610.928.000
20 April / April 20, 2023 - 20 Maret / March 20, 2026

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.1 /
Loan Investment 8.1**

Rp2.264.400.000
6 Oktober / October 6, 2023 - 6 September / September 6, 2026

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.4 /
Loan Investment 8.4**

Rp2.040.000.000
17 Februari / Februari 17, 2024 - 17 Januari / January 17, 2027 -

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.6 /
Loan Investment 8.6**

Rp2.069.448.000
28 April / 28 April 2024 - 28 Maret / March 28, 2027 -

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Bank Garansi /
Guarantee Bank**

Rp30.000.000.000
24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24, 2025

Bank Garansi /
Guarantee

Rp9.191.672.000
17 Juni / June 17, 2023 - 17 Mei / May 17, 2026

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.2 /
Loan Investment 8.2**

Rp3.729.600.000
7 Oktober / October 7, 2023 - 7 September / September 7, 2026

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.5-1 /
Loan Investment 8.5-1**

Rp5.090.400.000
19 Maret / March 19, 2024 - 19 Februari / February 19, 2027 -

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Pinjaman Investasi 8.7 /
Loan Investment 8.7**

Rp3.423.200.000
1 Desember / December 1, 2024 - 1 November / November 1, 2027

8,75% per tahun /
8.75% per annum

Pembelian Mesin /
Purchase of Machine

**Surat Kredit iB /
Letter Of Credit**

Rp15.000.000.000
24 Mei / May 24, 2024 - 24 Mei / May 24, 2025
Pembelian Mesin Secara Impor / Purchase of Machines by Import

21. UTANG BANK (Lanjutan)

	Pinjaman Investasi 9 / Loan Investment 9
Limit Pinjaman / Plafond	Rp4.396.396.396
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	21 Februari / February 21, 2025 - 21 Januari / January 21, 2028
Tingkat Bunga / Interest Rate	8,75% per tahun / 8.75% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6217 (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6218, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6219 dan No. 6220, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.
- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
- Mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai fidusia Rp15.000.000.000.

21. BANK LOANS (Continued)

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6217 (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/ RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6218, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6219 dan No. 6220, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
- Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.
- Machines on behalf of the company with a fiduciary value of Rp. 15,000,000,000.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

- f. *Personal guarantee* dari Bpk. Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.250.000.000.
- g. *Corporate guarantee* dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.600.000.000.
- h. Mesin-mesin atas nama Perusahaan dengan nilai fidusia Rp5.083.332.688.
- i. Marginal Deposit untuk setiap Bank Garansi yang akan dibuka berikutnya, harus tersedia MD/Blokir deposito sebesar 10% dari nilai Bank Garansi yang dibuka.
- j. Mesin/alat berat Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig atas nama PT Pratama Widya Tbk dengan nilai fidusia Rp21.501.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

21. BANK LOANS (Continued)

- f. *Personal guarantee* from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of Rp16,250,000,000.
- g. *Corporate guarantee* from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of Rp30,600,000,000.
- h. *Machines* on behalf of the company with a fiduciary value of Rp5,083,332,688.
- i. *Marginal Deposit* for each Bank Guarantee that will be opened next, there must be an MD / Block deposit of 10% of the value of the Bank Guarantee that was opened.
- j. *Machine/heavy equipment* Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig on behalf of PT Pratama Widya Tbk with a fiduciary value of Rp21,501,000,000.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

1. a. *Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;*
- b. *Collateralize the Company's assets to other party;*
- c. *Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;*
- d. *Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.*
2. *Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*
 - a. *Make such changes to the purpose, objectives and business activities;*
 - b. *Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp3.904.230.745 dan Rp14.493.925.366 atas fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas Pinjaman Investasi 6 telah dilunasi pada tahun 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama tertanggal 04 Juni 2024 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit
Limit Pinjaman / Plafond	Rp15.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	16 Juni / June 16, 2024 - 15 Juni / June 15, 2025
Tingkat Bunga / Interest Rate	9% per tahun / 9% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan ruko di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E1 No. 7, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Batam dengan luas tanah 92 m2, luas bangunan 257 m2 dengan bukti kepemilikan SHGB No.555 a/n Paulus Kurniawan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan sesuai APHT No.408/2022 tanggal 27 Mei 2022 sebesar Rp1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta Rupiah).

21. BANK LOANS (Continued)

3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has been paid amounted to Rp3,904,230,745 and Rp14,493,925,366 of these credit facilities, respectively.

Investment Loan Facilities 6 has been fully paid in 2024 respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Cooperation Agreement dated June 04, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") agreed to provide working capital credit to the Company with details of the credit facilities as follows:

	Kredit Modal Kerja / Working Capital Credit	Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card
	Rp8.500.000.000	Rp300.000.000
	16 Juni / June 16, 2024 - 15 Juni / June 15, 2025	16 Juni / June 16, 2024 - 15 Juni / June 15, 2025
	9% per tahun / 9% per annum	1,75% per tahun / 1,75% per annum
	Bank Garansi / Bank guarantee	Kartu Kredit Perusahaan / Corporate Card

The collaterals of such credit facilities were as follows:

- a. Land and shophouse buildings in Taman Bukit Golf Shopping Complex Blok E1 No. 7, Sungai Panas, Batam City, Batam with a land area of 92 m2, building area 257 m2 with SHGB No.555 on behalf of Paulus Kurniawan. In the process of binding Mortgage according to APHT No.408/2022 dated May 27, 2022 in the amount of Rp1.050.000.000 (one billion fifty million Rupiah).

21. UTANG BANK (Lanjutan)

- b. Tanah dan bangunan gudang yang terletak di jalan Tiban IV, Kelurahan Patam Lestari, Kecamatan Sekupang, Batam dengan luas tanah 4.000 m², luas bangunan 292 m² dengan bukti kepemilikan SHGB No.2808 a/n Perusahaan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan sesuai APHT No.365/2022 tanggal 28 April 2022 sebesar Rp5.700.000.000 (lima miliar tujuh ratus juta Rupiah).
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Jalan Setia Budi, Komp. Tasbi Blok UU No 1, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan dengan luas tanah 394 m², luas bangunan 216 m² dengan bukti kepemilikan SHM No.2489 a/n Paulus Kurniawan, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp2.703.000.000 (dua miliar tujuh ratus tiga juta Rupiah).
- d. Tanah dan bangunan gudang dan kantor yang terletak di Jl. Ciruas Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Banten dengan total luas tanah 10.968 m², luas bangunan 996 m² dengan bukti kepemilikan SHGB 02900, SHGB 02901, dan SHGB 02902 a/n Perusahaan. Dalam proses pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SKMHT No.2 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02900) sebesar Rp6.215.000.000 (enam miliar dua ratus lima belas juta Rupiah), SKMHT No.3 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02901) sebesar Rp5.985.000.000 (lima miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta Rupiah), dan SKMHT No.4 tanggal 9 Mei 2022 (SHGB 02902) sebesar Rp1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta Rupiah).
- e. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Perum Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X Blok J No. 6, Kelurahan Kalijudan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya dengan luas tanah 450 m², luas bangunan 402 m² dengan bukti kepemilikan SHM No.1645 a/n Paulus Kurniawan, telah diikat Hak Tanggungan Peringkat I sesuai SHT Elektronik No.01740/2022 tanggal 28 April 2022 sebesar Rp4.450.000.000 (empat miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah).

21. BANK LOANS (Continued)

- b. Land and warehouse building located on Tiban IV, Patam Lestari, Sekupang, Batam with a land area of 4.000 m², building area 292 m² with SHGB No.2808 on behalf of the Company In the process of binding Mortgage according to APHT No.365/2022 dated April 28, 2022 amounting to Rp5.700.000.000 (five billion seven hundred million Rupiah).
- c. Land and residential building on Setia Budi, Tasbi, Block UU No.1, Asam Kumbang, Medan Selayang District, Medan City with a land area of 394 m², building area 216 m² with SHM No.2489 on behalf of Paulus Kurniawan. There will be a Mortgage of Rp2,703,000,000 (two billion seven hundred three million Rupiah).
- d. Land and building for warehouse and office located on Ciruas Walantaka KM1, Pipitan, Walantaka, Banten with a total land area of 10,968 m², building area of 996 m² with SHGB 02900, SHGB 02901, and SHGB 02902 on behalf of the Company. In the process of binding the Rank I Mortgage in accordance with SKMHT No.2 dated May 9, 2022 (SHGB 02900) amounting to Rp.6,215,000,000 (six billion two hundred and fifteen million Rupiah), SKMHT No.3 dated May 9, 2022 (SHGB 02901) amounting to Rp5,985,000,000 (five billion nine hundred eighty-five million Rupiah), and SKMHT No.4 dated May 9, 2022 (SHGB 02902) of Rp1,200,000,000 (one billion two hundred million Rupiah).
- e. Land and residential building at Perum Villa Kalijudan Indah, Kalijudan Indah X Block J No. 6, Kalijudan Village, Sukolilo, Surabaya City with a land area of 450 m², building area of 402 m² with SHM No.1645 on behalf of Paulus Kurniawan. Has been tied with Mortgage Rank I according to Electronic SHT No.01740/2022 dated April 28, 2022 amounting to Rp4,450,000,000 (four billion four hundred and fifty million Rupiah).

21. UTANG BANK (Lanjutan)

- f. Tanah dan bangunan ruko di Komplek Batam Sentosa Blok A No 4, Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam dengan luas tanah 88 m2, luas bangunan 243 m2 dengan bukti kepemilikan SHGB No. 01058 a/n Paulus Kurniawan, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp1.009.000.000 (satu miliar sembilan juta Rupiah).
- g. Bilyet deposito a/n Perusahaan di Bank Mandiri dengan nominal minimal Rp88.000.000 (delapan puluh delapan juta Rupiah).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri, antara lain:

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- b. Mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus kecuali perpanjangan masa jabatan pengurus tanpa merubah susunan pengurus perusahaan, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri dalam jangka waktu 30 hari setelah dilakukan perubahan.
- c. Memindah tangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- d. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran prakter bisnis.
- e. Memperoleh tambahan fasilitas kredit atau pinjaman dari Lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi *derivative*, terkecuali dari pihak-pihak yang direferralkan atau mendapatkan referral dari Mandiri.
- f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
- g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.
- h. Melakukan peminjaman dana antar perusahaan dalam group/intercompany borrowing diluar transaksi dan jumlah yang wajar.

21. BANK LOANS (Continued)

- f. Land and shophouse buildings in Batam Sentosa Complex Block A No 4, Seraya Village, Batu Ampar, Batam City with a land area of 88 m2, building area of 243 m2 with SHGB No.01058 on behalf of Paulus Kurniawan. Will be tied with Mortgage amounting to Rp1,009,000,000 (one billion nine million Rupiah).
- g. Bilyet deposit on behalf of the Company at Bank Mandiri with a minimum nominal value of Rp88,000,000 (eighty eight million Rupiah).

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from Mandiri, among others:

- a. Bind themselves as guarantor of debt or pledge company assets to other partie.
- b. Conducting mergers, acquisitions, holding or changing capital, name of management except for extension of term of office of management without changing the composition of the company's management, it is sufficient to notify the Mandiri in writing within 30 days after the change is made.
- c. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction.
- d. Conducting transactions with other parties outside the normal business practice.
- e. Obtain additional credit facilities or loans from other financial institutions, including but not limited to derivative transactions, except from parties who are referred or get referrals from Mandiri.
- f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.
- g. Transferring/delivering to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with the credit facility of the Company.
- h. Borrowing funds between companies in the group/intercompany borrowing outside the transaction and a reasonable amount.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank dinyatakan lunas.
- j. Membuat langkah-langkah/kebijakan bersifat strategis bagi Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan dan/atau terganggunya kelancaran pembayaran kewajiban kepada Bank, supplier dan/atau pihak ketiga lainnya dan/atau melanggar ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar nihil atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	1.628.172.000	3.185.220.000
PT Toyota Astra Financial Services	1.565.040.000	469.990.000
Total	3.193.212.000	3.655.210.000
Bunga yang belum jatuh tempo	118.440.539	123.671.880
Nilai kini pembayaran minimum	3.074.771.461	3.531.538.120
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.606.314.723	3.413.717.430
Bagian Jangka Panjang	468.456.738	117.820.690

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

21. BANK LOANS (Continued)

- i. Pay off debt to shareholders before the credit facility obtained from the Bank is declared paid off.
- j. Making strategic steps/policies for the Company which in the end may result in disruption of the operations of the Company and/or disruption of the payment of obligations to Banks, suppliers and/or other third parties and/or violating the applicable laws and regulations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has been paid amounted to nil of these credit facilities, respectively.

The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mandiri Tunas Finance	1.628.172.000	3.185.220.000
PT Toyota Astra Financial Services	1.565.040.000	469.990.000
Total	3.193.212.000	3.655.210.000
Bunga yang belum jatuh tempo	118.440.539	123.671.880
Nilai kini pembayaran minimum	3.074.771.461	3.531.538.120
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.606.314.723	3.413.717.430
Bagian Jangka Panjang	468.456.738	117.820.690

PT Toyota Astra Financial Services

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services with the following details:

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

Aset Sewa	Toyota Yaris Cross	Lease Assets
Nomor Kontrak	2319959851	Contract Number
Tanggal	31 Agustus / August 31, 2023	Date
Jumlah Fasilitas	Rp354.140.123	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months	Facility Amount
	31 Agustus / August 31, 2023 - 31 Juli / July 31, 2025	
Tingkat Bunga	2,88% per tahun / 2,88% per annum	Interest Rate
Aset Sewa	Toyota Innova	Lease Assets
Nomor Kontrak	241460048263	Contract Number
Tanggal	30 Juli / July 30, 2024	Date
Jumlah Fasilitas	Rp450.180.496	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months	Facility Amount
	30 Juli / July 30, 2024 - 30 Juni / June 30, 2026	
Tingkat Bunga	3,4% per tahun / 3,4% per annum	Interest Rate

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance with the following details:

Nama Aset	XCMG Diaphragm Wall Grab XG600E	XCMG Rotary Drilling Rig XR240E	Name of Assets
Nomor kontrak	5802200340	5802200341	Contract number
Tanggal	14 Juni / June 14, 2022	14 Juni / June 14, 2022	Date
Jumlah fasilitas	Rp6.944.330.662	Rp2.020.574.650	Facility amount
Jangka waktu	36 bulan / months (14 Juni / June 14, 2022 - 14 Mei / May 14, 2025)	36 bulan / months (14 Juni / June 14, 2022 - 14 Mei / May 14, 2025)	Term
Tingkat bunga	Effective: 9,00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4,54% per tahun / 4.54% per annum	Effective: 9,00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4,54% per tahun / 4.54% per annum	Interest rate
Nama Aset	Crawler Crane SCC600A-5	Crawler Crane SCC850A-5	Name of Assets
Nomor kontrak	5802201195	5802201196	Contract number
Tanggal	3 November 2022	3 November 2022	Date
Jumlah fasilitas	Rp2.284.100.000	Rp3.325.000.000	Facility amount
Jangka waktu	36 bulan / months (3 November 2022 - 3 Oktober / October 3, 2025)	36 bulan / months (3 November 2022 - 3 Oktober / October 3, 2025)	Term
Tingkat bunga	Effective: 9,00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4,54% per tahun / 4.54% per annum	Effective: 9,00% per tahun / 9.00% per annum Flat: 4,54% per tahun / 4.54% per annum	Interest rate

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 15). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum payment of finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum payment of finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	
Sampai dengan 1 tahun	2.712.412.000	2.606.314.723	3.534.970.000	3.413.717.430	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	480.800.000	468.456.738	120.240.000	117.820.691	Over 1 - 5 years
Total	3.193.212.000	3.074.771.461	3.655.210.000	3.531.538.120	Total

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	229.478	-	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	72.035.843	72.035.843	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	849.282.049	631.211.270	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	4.200.174	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	161.163.702	135.457.476	Income Taxes Article 21
Total	1.082.711.072	842.904.763	Total

Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 21 dan 22 merupakan kelebihan pembayaran pajak yang akan dikompensasi pada tahun fiskal berikutnya.

Prepaid income tax article 21 and 22 represents tax overpayments that will be compensated to the following fiscal year.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	268.090.884	320.061.581	Article 4 (2)
Pasal 15	1.800.000	120.000	Article 15
Pasal 21	153.674.590	105.754.485	Article 21
Pasal 23	70.653.400	41.364.443	Article 23

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pasal 29	1.064.931.350	832.823.650	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.075.367.508	2.364.065.660	Value-Added Tax
Total	2.634.517.732	3.664.189.819	Total

c. Pajak Penghasilan Kini

c. Current Income Tax

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Perusahaan	232.107.700	124.064.380	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total	232.107.700	124.064.380	Total

Pajak penghasilan untuk PT Pratama Widya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

Income tax for PT Pratama Widya Tbk (the Company) and its Subsidiary is calculated for each company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended March 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.985.592.732	9.717.404.351	Profit (loss) before income tax according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.353.718)	1.922.718.453	Profit (loss) before income tax of subsidiary
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	4.991.946.450	7.794.685.898	Profit before income tax expense of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda tetap	(428.869.670)	(419.676.355)	Permanent difference
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(68.055.142.840)	(70.782.587.905)	Income subjected to final tax
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	64.547.100.674	63.971.507.525	Expenses of income subjected to final tax
Total koreksi fiskal	(3.936.911.836)	(7.230.756.735)	Total fiscal correction

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Laba kena pajak Perusahaan	1.055.035.000	563.929.000	Taxable profit of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	232.107.700	124.064.380	Current income tax expense of the Company

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Grup dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Grup saat jatuh tempo.

d. Administration

Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Group's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Group when due.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2025 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, in report dated February 5, 2025, respectively, with consideration of the following assumptions:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,14%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate
Metode aktuarial	IFRIC	IFRIC	Actuary method

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.743.316.011	1.709.892.913	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			Expense recognized in the statement of:
Laba rugi	64.219.900	256.879.601	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	(223.456.503)	Other comprehensive income
Saldo Akhir Periode	1.807.535.911	1.743.316.011	Balance at End of Period

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban (keuntungan) yang diakui dalam laba rugi:			Expense (income) recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	36.818.866	147.275.465	Current service cost
Biaya bunga	27.401.034	109.604.136	Interest cost
Total	64.219.900	256.879.601	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari:			Actuarial loss (gains) from:
Perubahan asumsi keuangan	-	(1.565.546)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(221.890.957)	Experience adjustment
Total	-	(223.456.503)	Total

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.
- Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 were as follows:

Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation				
	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	(2.393.387)	2.712.167	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.834.920	(5.558.398)	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
PT Pratama Investama Kurnia	91.481.900	10,42%	9.148.190.000	PT Pratama Investama Kurnia
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Masyarakat (dibawah 5,00%)	84.155.600	9,58%	8.415.560.000	Public (below 5.00%)
Total	878.187.500	100,00%	87.818.750.000	Total

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham penawaran umum perdana	96.600.625.000	96.600.625.000	Share premium from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.576.875.000)	(3.576.875.000)	Share issuance costs
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	977.500.000	977.500.000	Difference between tax amnesty asset and liability
Total	94.001.250.000	94.001.250.000	Total

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

27. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	100.000.000	417.425.088.872	417.525.088.872	Balance as at January 1, 2024
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	9.574.112.786	9.574.112.786	Net income attributable to Owners of the parent
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	100.000.000	426.999.201.658	427.099.201.658	Balance as at March 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	100.000.000	436.153.234.352	436.253.234.352	Balance as at January 1, 2025
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	4.753.548.569	4.753.548.569	Net income attributable to Owners of the parent
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	100.000.000	440.906.782.921	441.006.782.921	Balance as at March 31, 2025

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp17.000.000.000. Dividen tunai tahun 2022 dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2023.

28. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on June 26, 2023, a total cash dividend for 2022 of Rp17,000,000,000 was approved. This cash dividend for 2022 was paid on July 28, 2023.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi saldo kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the balance of non-controlling interests for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	72.223.436	39.281.115	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	(63.537)	32.942.321	Profit (loss) current year
Saldo Akhir Tahun	72.159.899	72.223.436	Ending Balance of Year

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2025	2024	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.753.548.569	9.574.112.786	Net income attributable to the owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	878.187.500	878.187.500	Total weighted average number of share
Laba Neto per Saham Dasar	5,41	10,90	Basic Earnings per Share

31. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

31. REVENUES

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2025	2024	
Jasa konstruksi	67.730.142.840	70.732.587.905	Construction service
Penjualan beton siap pakai	3.512.578.462	14.503.226.958	Readymix sales
Sewa alat berat	1.000.000.000	528.637.500	Heavy equipment rental
Neto	72.242.721.302	85.764.452.363	Neto

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

31. REVENUES (Continued)

Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:

		31 Maret / March 31,			
		2025	2024		
Pihak Ketiga				Third Parties	
KSO PT Pembangunan Perumahan				PT Pembangunan Perumahan	
(Persero) Tbk - PT Jatiwangi	16.575.263.760	-		(Persero) Tbk - PT Jatiwangi JO	
PT Nindya Karya (Persero)	10.163.133.815	-		PT Nindya Karya (Persero)	
PT Grand Outlet Bali	-		33.008.036.750	PT Grand Outlet Bali	
PT Wijaya Karya Bangunan				PT Wijaya Karya Bangunan	
Gedung Tbk	-		14.644.925.644	Gedung Tbk	
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -				PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -	
PT Andesmont Sakti	-		9.541.960.010	PT Andesmont Saktin JO	
PT Duta Graha Karya	-		9.259.328.469	PT Duta Graha Karya	
Total	26.738.397.575	66.454.250.872		Total	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no revenues from related parties.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

32. COST OF REVENUES

This account consists of:

		31 Maret / March 31,			
		2025	2024		
Overhead	17.711.209.649	16.260.750.152		Overhead	
Material	15.862.126.534	27.727.570.187		Materials	
Bahan bakar	5.395.429.261	4.240.728.026		Fuel	
Biaya tenaga kerja	4.612.102.098	6.480.676.631		Labor cost	
Sewa alat	2.376.385.935	2.120.288.059		Equipment rental	
Total	45.957.253.477	56.830.013.055		Total	

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 15)	11.426.665.572	10.397.020.756	Depreciation (Note 15)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.844.261.307	1.496.490.001	Salary and employee welfare
Pajak final	2.176.921.164	1.826.098.930	Final tax
Keperluan kantor	521.984.136	475.116.161	Office expense
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.006.234.631	1.642.341.431	Others (below Rp500 million)
Total	20.976.066.810	15.837.067.279	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Bunga pinjaman dan SKBDN	1.334.192.983	1.516.761.002	Loan interest and SKBDN
Administrasi pinjaman	164.688.627	176.898.480	Administration of loans
Bunga pembiayaan konsumen	88.176.695	176.724.047	Consumer financing interest
Total	1.587.058.305	1.870.383.529	Total

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret / March 31,		
	2025	2024	
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	592.984.780	-	Share of result of associates
Penghasilan bunga bank	439.252.268	431.011.838	Bank interest income
Pendapatan sewa bangunan	325.000.000	50.000.000	Building rental income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	52.534.614	35.291.667	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Administrasi bank	(49.951.983)	(24.813.344)	Bank administration
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - neto	(102.400.310)	(405.138.922)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	5.830.653	(1.595.935.388)	Others - net
Neto	1.263.250.022	(1.509.584.149)	Net

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas / Entities	Hubungan / Relationship	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
PT Widya Perkasa Bahari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang/ Payable
PT Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang dan uang muka pembelian/ Payable and advance purchase
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang/ Payable
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang dan piutang/ Payable and receivable
PT Asia Pratama Unity Concrete	Entitas asosiasi/ Associates	Piutang/ Receivable

b. Utang Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Pratama Widya Engineering	357.297.200	12.919.700	PT Pratama Widya Engineering
PT Widya Perkasa Bahari	120.000.000	635.563.000	PT Widya Perkasa Bahari
PT Krane Perkasa	51.586.500	57.797.700	PT Krane Perkasa
PT Widya Perkasa Tehnik Jaya	901.142	901.142	PT Widya Perkasa Tehnik Jaya
Total	529.784.842	707.181.542	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,53%	0,64%	Percentage to Total Liabilities

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas sewa alat berat dan jasa transportasi ke pihak berelasi.

Trade payables to related parties represent payables from the leases of heavy equipment and transportation services by related parties.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the Period Ended
 March 31, 2025 and December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Asia Pratama Unity Concrete	3.720.470.588	45.648.810	PT Asia Pratama Unity Concrete
PT Pratama Widya Engineering	4.247.500	4.247.500	PT Pratama Widya Engineering
Total	3.724.718.088	49.896.310	Total
Persentase terhadap Total Aset	0,5144%	0,0068%	Percentage to Total Assets

d. Aset Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian

d. Other Current Assets - Advance Purchase

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Krane Perkasa	12.636.749.896	12.636.749.896	PT Krane Perkasa
Persentase terhadap Total Aset	1,75%	1,73%	Percentage to Total Assets

Uang muka pembelian kepada pihak berelasi merupakan pembayaran uang muka atas pembelian alat berat.

Advance purchase to related parties represents advance paid for purchases of machinery from related parties.

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2024</u>	
Dewan Komisaris			Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek	153.129.600	153.129.600	Short term employee benefits
Direksi			Direksi
Imbalan kerja jangka pendek	257.539.200	257.539.200	Short term employee benefits
Total	410.668.800	410.668.800	Total

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
<u>diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	68.385.245.467	68.385.245.467	70.585.452.080	70.585.452.080	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	122.890.218.256	122.890.218.256	109.533.311.661	109.533.311.661	Trade receivables
Piutang retensi	34.842.710.987	34.842.710.987	38.052.877.742	38.052.877.742	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	116.546.084.234	116.546.084.234	134.654.108.026	134.654.108.026	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	1.151.875.477	1.151.875.477	2.427.528.310	2.427.528.310	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.724.718.088	3.724.718.088	49.896.310	49.896.310	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current asset:
Jaminan	551.227.931	551.227.931	341.525.692	341.525.692	Deposit
Total Aset Keuangan	348.092.080.440	348.092.080.440	355.644.699.821	355.644.699.821	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
<u>diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	-	181.712.146	181.712.146	Short-term bank loans
Utang usaha	38.155.579.164	38.155.579.164	52.268.632.000	52.268.632.000	Trade payables
Beban akrual	12.797.187.051	12.797.187.051	11.775.216.474	11.775.216.474	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.602.475.884	4.602.475.884	4.610.121.846	4.610.121.846	Other payables - Third parties
Utang bank jangka panjang	28.393.756.207	28.393.756.207	27.901.590.557	27.901.590.557	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.074.771.461	3.074.771.461	3.531.538.120	3.531.538.120	Consumer financing payables
Total Liabilitas Keuangan	87.023.769.767	87.023.769.767	100.268.811.143	100.268.811.143	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang pembiayaan konsumen)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Risiko-risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Grup.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities

- Other non-current assets (security deposits)

Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and consumer financing payables)

The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Group's operating units.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di bank dan setara kas	68.144.262.465	70.023.694.591	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	122.890.218.256	109.533.311.661	Trade receivables
Piutang retensi	34.842.710.987	38.052.877.742	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	116.546.084.234	134.654.108.026	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	1.151.875.477	2.427.528.310	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.724.718.088	49.896.310	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current asset:
Jaminan	551.227.931	341.525.692	Deposit
Total	347.851.097.438	355.082.942.332	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Group's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.

The Group's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Group monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Liquidity Risk

Liquidity risk was defined as risk when the Group's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.

The Group's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Group need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.

To manage liquidity risk, the Group monitors and maintain adequate cash to finance the Group's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Group also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities:

31 Maret / March 31, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	38.155.579.164	38.155.579.164	38.155.579.164	-	Trade payables
Beban akrual	12.797.187.051	12.797.187.051	12.797.187.051	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.602.475.884	4.602.475.884	4.602.475.884	-	Other payables - Third parties
Utang bank jangka panjang	28.393.756.207	28.393.756.207	16.105.411.473	12.288.344.734	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.074.771.461	3.074.771.461	2.606.314.723	468.456.738	Consumer financing payables
Total	87.023.769.767	87.023.769.767	74.266.968.295	12.756.801.472	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	181.712.146	181.712.146	181.712.146	-	Short-term bank loans
Utang usaha	52.268.632.000	52.268.632.000	52.268.632.000	-	Trade payables
Beban akrual	11.775.216.474	11.775.216.474	11.775.216.474	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.610.121.846	4.610.121.846	4.610.121.846	-	Other payables - Third parties
Utang bank jangka panjang	27.901.590.557	27.901.590.557	14.639.946.008	13.261.644.549	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.531.538.120	3.531.538.120	3.413.717.430	117.820.690	Consumer financing payables
Total	100.268.811.143	100.268.811.143	86.889.345.904	13.379.465.239	Total

c. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko ini bagi Grup relatif kecil karena Grup tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Grup relatif kecil karena pinjaman bank Grup memiliki suku bunga tetap.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

c. Market Risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

This risk was relative not material because the Group did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Group's loans has fixed interest rate.

The Group manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Group's cash flow.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman berbunga	31.468.527.668	31.614.840.823
Total ekuitas	624.536.757.677	619.783.272.645
Rasio Utang terhadap Modal	0,05	0,05

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Group monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity.

Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:

39. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations are all in Indonesia.

The Group operates and manages business in one segment, i.e. construction services.

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup beroperasi di Indonesia.

Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Maret / March 31, 2025				
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction revenue	Perdagangan/ Trading	Total	
Pendapatan	68.730.142.840	3.512.578.462	72.242.721.302	Revenues
Beban pokok pendapatan	(42.407.405.974)	(3.549.847.503)	(45.957.253.477)	Cost of revenues
Hasil segmen	26.322.736.866	(37.269.041)	26.285.467.825	Segment results
Beban umum dan administrasi	(20.402.354.498)	(573.712.312)	(20.976.066.810)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.587.058.305)	-	(1.587.058.305)	Financing charges
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	658.622.387	604.627.635	1.263.250.022	Other income (expenses)- net
Beban pajak penghasilan	(232.107.700)	-	(232.107.700)	Income tax expense
Laba Segmen	4.759.838.750	(6.353.718)	4.753.485.032	Segment Profit
Segmen Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities Segment
Segmen aset	675.012.968.403	49.020.705.683	724.033.674.086	Assets segment
Segmen liabilitas	57.692.200.599	41.804.715.810	99.496.916.409	Liabilities segment
Informasi Segmen Lainnya				Other Segment Information
Beban penyusutan	11.092.948.389	333.717.183	11.426.665.572	Depreciation expenses
31 Desember / December 31, 2024				
	Pendapatan jasa konstruksi/ Construction revenue	Perdagangan/ Trading	Total	
Pendapatan	310.464.196.357	61.512.044.872	371.976.241.228	Revenues
Beban pokok pendapatan	(212.044.715.193)	(52.846.218.549)	(264.890.933.742)	Cost of revenues
Hasil segmen	98.419.481.164	8.665.826.322	107.085.307.486	Segment results
Beban umum dan administrasi	(77.821.393.857)	(2.599.318.371)	(80.420.712.228)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6.044.164.908)	-	(6.044.164.908)	Financing charges
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	942.734.081	(1.958.680.230)	(1.015.946.149)	Other income (expenses)- net
Beban pajak penghasilan	(29.800.760)	(813.595.640)	(843.396.400)	Income tax expense
Laba Segmen	15.466.855.720	3.294.232.081	18.761.087.801	Segment Profit
Segmen Aset dan Liabilitas				Assets and Liabilities Segment
Segmen aset	682.043.017.428	49.081.566.856	731.124.584.284	Assets segment
Segmen liabilitas	69.482.088.375	41.859.223.264	111.341.311.639	Liabilities segment
Informasi Segmen Lainnya				Other Segment Information
Beban penyusutan	42.708.972.837	1.157.041.497	43.866.014.334	Depreciation expenses

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	548.065.150	5.747.037.500
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.350.431.860	450.180.496
Total	1.898.497.010	6.197.217.996

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

Additions to fixed assets through advance purchase
Additions to fixed assets through consumer financing payables
Total

41. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan

Significant Contracts which On Progress

No.	Pemberi Kerja / Owner	Nama Proyek / Projects Names	Nilai Kontrak / Value of Contract	Tanggal Kontrak / Date of the contract
1.	KSO Sinohydro Corporation Limited - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Secant pile proyek paket pekerjaan konstruksi toll road development of Semarang Demak 1C.	Rp18.469.355.997	27 Februari 2024
2.	KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Surya Bakti Group - PT Laut Permata	Borepile diameter 800 proyek pembangunan jalan tol IKN 6A segmen simpang riko - rencana outer ring road IKN.	Rp4.065.603.004	07 Mei 2024
3.	PT Mig Putra Indonesia	Pemancangan pondasi untuk lokasi kerja pembangunan proyek The Mix	Rp2.600.000.000	01 Juli 2024
4.	KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk – PT Utama Karya (Persero)	Jacking pipa RCP dia 450 dan dia 1.000 pada proyek pekerjaan konstruksi jaringan pipa air limbah Jakarta sewerage zone 1 paket 6 (area 2-2).	Rp17.055.804.900	12 Juli 2024
5.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	<i>Diafragma wall</i> untuk dinding halang proyek pembangunan Bendungan Way Apu paket 1.	Rp40.592.700.000	02 September 2024
6.	PT Nindya Karya	Pemancangan pipa baja, CSP dan pencabutan CSP pada proyek pekerjaan design and build perbaikan infrastruktur terminal ex. JCT2 pelabuhan Taniunan Priuk	Rp7.991.256.300	17 September 2024

PT PRATAMA WIDYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRATAMA WIDYA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Period Ended
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(Continued)

No.	Pemberi Kerja / Owner	Nama Proyek / Projects Names	Nilai Kontrak / Value of Contract	Tanggal Kontrak / Date of the contract
7.	KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Bumi Karsa - PT Cahaya Permata	Bore pile SOP STA 1+350 pada pembangunan jalan bebas hambatan seksi 6b : rencana outer ring road sp.3 ITCL.	Rp1.462.439.763	26 September 2024
8.	KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero)	Pemancangan CCSP W325 1000 B proyek LMS-01 : rentang headworks and cipelang main canal upgrading works	Rp1.017.315.000	23 Oktober 2024
9.	PT Lancang Kuning Sukses	Pemancangan proyek PT Lancang Kuning Sukses	Rp8.782.000.000	17 Desember 2024
10.	PT Tri Sinergi Persada	Pekerjaan pemancangan bored pile & sheet pile di kawasan shipyard PT Wasco Engineering Indonesia	Rp3.129.233.035	06 Desember 2024
11.	RDMP Balikpapan JO	Micropile work for RDMP RU-V Balipapan project	Rp8.486.617.707	19 Desember 2024
12.	PT China State Construction Overseas Development Shanghai	Piling and borepile works	Rp13.603.650.000	03 Januari 2025
13.	KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Adhi Karva (Persero) Tbk	Borepile dia. 1.500 mm pada proyek pembangunan jalan tol IKN 1B segmen Bandara Sepinggan - Tol Balsam	Rp5.005.926.063	15 Januari 2025
14.	PT Putera Karyasindo Prakarsa	Pekerjaan pancang proyek Noble Cove	Rp1.895.000.000	23 Januari 2025
15.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Tiang pancang pada proyek pembangunan RS UPT Vertikal Riau	Rp8.008.202.448	04 Februari 2025
16.	PT Cahaya Dinamika Harumabadi	Pemancangan RC Pile proyek pembangunan Pentagon apartment tower C, Tanjung Uma, Kota Batam	Rp1.382.690.000	07 Maret 2025